

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini bisa disebut juga sebagai penelitian empiris dikarenakan data dan informasi yang didapat yaitu melalui kegiatan yang berlangsung di lapangan.

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data dengan cara penelusuran secara langsung kepada objek peneliti yang bertempat di Desa Sambirejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati untuk memperoleh data maupun informasi. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti yakni pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian dalam aspek pemahaman secara mendalam terhadap permasalahan dalam memperoleh data melalui perkataan, catatan dan tingkah laku individu.¹ Sedangkan pengertian pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang didalamnya menjelaskan tentang suatu peristiwa maupun kejadian yang dibentuk dalam sebuah kalimat guna menjawab semua pertanyaan.²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan ke desa yaitu desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati untuk mengetahui dan memahami pemberdayaan masyarakat yang ada di desa Sambirejo. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah guna mendapatkan hasil wawancara serta dokumentasi dari pemilik *home industry* dan karyawan *home industry* makanan ringan. Pembelajaran

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 27.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 1.

dimulai pada saat interaksi berlangsung melalui pengamatan, mencatat, dan bertanya secara detail terkait judul penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian berjudul "Pemberdayaan Masyarakat Islam Melalui *Home Industry* Makanan Ringan dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat" ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Sambirejo Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Alasan melakukan penelitian ditempat tersebut karena di Desa Sambirejo memiliki banyak *home industry* salah satunya industri makanan ringan. Industri makana ringan ini didirikan oleh ibu Sri Ulin Nafi'ah yang mempekerjakan masyarakat sekitar dalam produksi. Banyak masyarakat sekitar yang menjual dari hasil produksi makanan ringan tersebut dan produksi makanan ringan ini sudah terjual ke berbagai desa.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber informasi dalam penggalian data maupun masukan-masukan dalam mengungkapkan permasalahan penelitian. Dalam subyek penelitian ini, secara individu maupun kelompok dapat dijadikan sebagai sasaran dalam penelitian. Subjek penelitian dapat disebut sebagai seseorang yang sudah lama bekerja di bidang tersebut dan berperan aktif dalam kegiatan.

Dalam pemilihan subjek, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dengan cara melakukan pertimbangan terhadap pengumpulan sumber data, contohnya seperti seseorang yang dirasa dapat mengetahui tentang banyak hal maupun yang paling memahami terkait data yang diperlukan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat lebih memahami secara jelas tentang objek dan kondisi sosial yang diamati.³ Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik *home industry* dan karyawan *home industry* makanan ringan di Desa Sambirejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 53.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya.⁴ Sumber data primer didapat secara langsung di lapangan melalui sistem wawancara dan observasi dengan sumber utama guna mendapatkan data yang jelas. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan datang langsung ke rumah pemilik *home industry* di Desa Sambirejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

Pemilihan narasumber dalam penggalian sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling yaitu dengan cara pengambilan sampel melalui ketentuan yang telah ditetapkan. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik *home industry* dan karyawan serta masyarakat desa Sambirejo yang terlibat dalam segi pemasaran produk *home industry* makanan ringan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti melalui berbagai sumber yang telah ada.⁵ Sumber data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dari sumber data primer. Penelitian kali ini yang dapat dijadikan sebagai sumber data adalah semua yang berkaitan dengan peristiwa yang dijadikan sebagai fokus penelitian seperti dokumen, gambar pendukung, buku, dan jurnal terkait dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dibedakan menjadi tiga yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Berikut penjelasannya:⁶

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), 57.

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57.

⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera, 2016), 19.

a. Wawancara Terstruktur

Merupakan prosedur penggalan data maupun informasi terkait kondisi melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dan ditanyakan secara urut. Bentuk teknik wawancara ini terlihat sangat kaku atau terkesan seperti mengintrogasi dikarenakan pertanyaan yang diajukan harus sesuai format dan ditanyakan secara berurutan.

b. Wawancara Semi Terstruktur

Merupakan bentuk wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat tetapi tidak harus sesuai urutan.⁷ Wawancara semi terstruktur sangat berbeda dengan wawancara terstruktur, dikarenakan wawancara terstruktur bersifat kaku, tidak fleksibel, dan sangat memberi jarak selama proses wawancara berlangsung. Sedangkan wawancara semi terstruktur lebih memberi kebebasan dalam bertanya serta mengatur alur dan *setting* wawancara.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Merupakan bentuk wawancara yang tidak terpacu dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah di buat oleh peneliti.⁸ Bentuk wawancara ini sangat bebas dan diharapkan dapat menggali informasi secara lebih detail.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara tidak terstruktur bisa dikatakan sebagai teknik wawancara yang dilakukan secara terbuka dan tidak membatasi jawaban, dengan kata lain seorang narasumber diharapkan dapat memberikan jawaban maupun menyampaikan pendapat atau gagasan secara lebih detail. Teknik wawancara dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan isi permasalahan yang diteliti secara informan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodagnostik*, 23.

⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodagnostik*, 27.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data terhadap objek yang dilakukan dengan cara pengamatan.⁹ Dilihat dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua yaitu:

a. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Pengamatan melalui observasi ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan serta peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan peneliti ikut merasakan suka dukanya.¹⁰ Dengan melakukan observasi partisipan ini, dapat diperoleh data yang lebih lengkap, dan dapat mengetahui sisi perilaku masyarakat.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan kebalikan dari observasi berperan serta atau observasi partisipan. Observasi nonpartisipan dilakukan dengan cara pengamatan yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.

Sedangkan observasi jika dilihat dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur merupakan observasi atau pengamatan yang telah dirancang sebelumnya secara sistematis mengenai kapan, dimana, dan apa yang akan diamati.¹¹ Dalam artian, peneliti sudah mengetahui secara terstruktur dalam pengambilan data dan mengetahui jenis variable yang akan digunakan dan diamati.

2. Observasi Tidak Terstruktur

Observasi Tidak Terstruktur merupakan observasi yang tidak dirancang terlebih dahulu tentang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 204.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 205.

apa yang akan diamati.¹² Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak terpacu dalam pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatannya sesuai apa yang terjadi dilapangan secara langsung. Oleh karena itu, peneliti dapat mencatat hal-hal yang menarik dan dapat menyimpulkan dari hasil pengamatan tersebut.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan. Jika dilihat dari segi instrumentasi, peneliti mengambil observasi tidak terstruktur. Teknik observasi ini, peneliti hanya mengamati saja. Yang mana peneliti hanya mengamati dari proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek utama dalam penelitian yaitu pemilik *home industry* dan karyawan yang bekerja di *home industry* makanan ringan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, metode dokumentasi penelitian digunakan untuk memperoleh data melalui catatan-catatan, buku, foto, jurnal dan sebagainya. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan oleh peneliti agar memperoleh data berupa dokumen dari kegiatan *home industry* makanan ringan di Desa Sambirejo, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif antarlain yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan kembali dengan datang langsung ke lapangan dan melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun sumber data yang baru.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 205.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam uji kredibilitas, peneliti meneliti kembali catatan-catatan yang telah tersusun. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapat sudah benar atau tidak. Oleh karena itu, meningkatkan ketekunan peneliti dapat menyajikan deskripsi data yang sesuai dan sistematis mengenai apa yang diamati.¹⁴

3. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas, triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Oleh karena itu, triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi sumber dapat dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber.¹⁶ Sumber yang menjadi informan dari penelitian ini adalah pemilik *home industry*, karyawan dan pengepul yang menjual kembali dari hasil produksi *home industry* makanan ringan melalui teknik wawancara.

b. Triangulasi Teknik

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi teknik ini dilakukan dengan pengecekan data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik pengumpulan yang berbeda.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi untuk mengetahui lebih detail sehingga peneliti dapat menemukan persamaan dan perbedaan dalam penelitiannya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373-374.

c. Triangulasi Waktu

Uji kredibilitas dalam bentuk triangulasi waktu ini dilakukan dengan cara pengecekan hasil data wawancara, observasi dalam waktu yang berbeda dilakukan secara berulang-ulang sehingga mendapat data yang pasti.¹⁸

4. Diskusi dengan Teman

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil akhir yang diperoleh melalui diskusi dengan teman sejawat. Dilakukan dengan mengumpulkan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang sedang diteliti, sehingga dengan teman sejawat, peneliti dapat me-rivew kembali terhadap pandangan dan analisis yang sedang dilakukannya.¹⁹

5. Analisis Kasus Negatif

Uji kredibilitas analisis kasus negatif, peneliti mencari data yang berbeda dari sebelumnya bahkan bertentangan dengan data yang dimiliki. Bila data yang ditemukan kembali tidak berbeda atau bertentangan maka data dapat dikatakan sebagai data yang dapat dipercaya, begitupula sebaliknya. Ketika ditemukan kembali data yang berbeda atau bertentangan, maka data tidak dapat percaya.²⁰

6. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan hasil penelitian kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat oleh peneliti dari pemberi data.²¹ Jika data yang diberikan peneliti terhadap pemberi data disepakati, maka data bisa dikatakan valid sehingga dapat dipercaya.

Tetapi jika data yang diberikan oleh peneliti tidak disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut tidak valid, sehingga peneliti harus melakukan diskusi kepada pemberi data, apabila perbedaannya sangat jauh, peneliti harus

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

¹⁹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 167.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 374.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

melakukan penelitian kembali atau merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan data yang diperoleh dari pemberi data.

Diantara beberapa macam uji kredibilitas, peneliti menggunakan uji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data melalui beberapa sumber. Baik triangulasi sumber, teknik dan waktu.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data merupakan analisis data yang dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus terang.²² Berikut teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Reduksi data adalah data yang dicatat dan ringkas secara rinci.²³ Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum bagian-bagian penting dan membuang bagian yang tidak penting dengan memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan tema. Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti melakukan reduksi data dengan memilah catatan data yang sesuai dengan yang tidak sesuai.

2. Data *Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks narasi atau uraian singkat agar dapat mempermudah peneliti mendapatkan gambaran dan penafsiran data yang diperoleh serta sesuai dengan hubungan fokus penelitian yang dilaksanakan.²⁴ Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil data yang sudah dipilih antara yang sesuai dengan yang tidak sesuai.

²² Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), 105.

²³ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

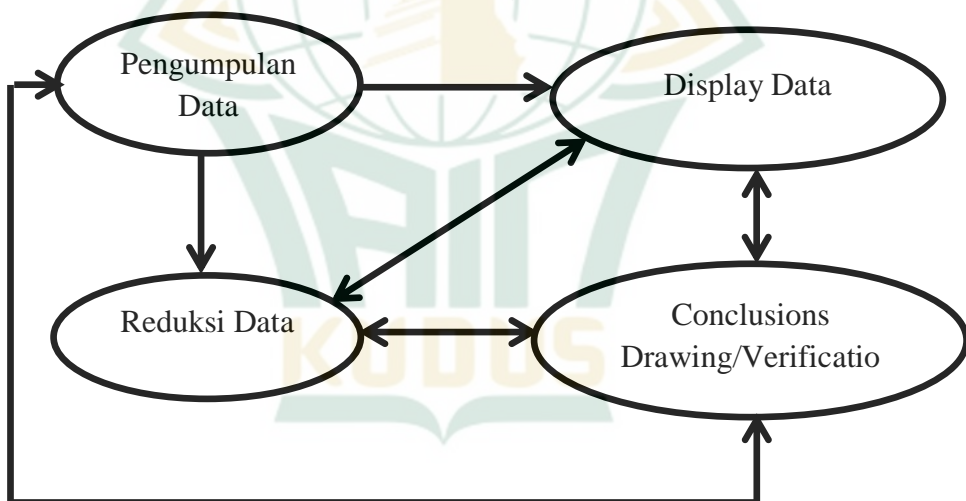
²⁴ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Teknik *Conclusion Drawing/Verification* merupakan kegiatan dalam merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, baik berupa kesimpulan sementara maupun akhir. Kesimpulan sementara berupa kesimpulan yang dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung, tetapi jika kesimpulan akhir berupa kesimpulan yang didukung dengan bukti-bukti yang sesuai yang diperoleh dari lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang benar.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk deskripsi maupun ringkasan hasil kesimpulan. Dengan demikian, peneliti akan menyajikan bentuk diagram data dalam penelitian ini. Berikut jabaran diagram analisis data dalam bentuk deskripsi.

Gambar 3.1 Diagram Analisis Data



²⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106-107.